

ABSTRAK

Karya tulis ini dilatar belakangi oleh adanya penutupan gerai Giant milik PT HERO Supermarket Tbk pada masa pandemi Covid 19. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui analisis rasio keuangan PT HERO Supermarket Tbk dan perusahaan sejenisnya yaitu AMRT dan MPPA untuk dibandingkan dan dianalisa demi mengetahui bagaimana posisi HERO di pasar saat ini. Selain itu juga dilakukan analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z Score untuk melihat potensi kebangkrutan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dengan penelaahan pada buku, literatur, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas HERO belum mampu menutup hutang dengan asetnya, namun perusahaan masih sehat dan *liquid*. Perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa HERO memiliki porsi hutang diatas 50%, rasio profitabilitas menunjukkan tren yang negatif dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa HERO belum optimal dalam pengelolaan dan pemanfaatan asetnya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan jika dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya, HERO berada di posisi tengah dalam pasar, yaitu lebih baik dari MPPA namun tidak lebih baik dari AMRT. Perhitungan Z score perusahaan menunjukkan bahwa per tahun 2021 HERO berada pada zona safe zone yang artinya tidak berada dalam potensi kebangkrutan, namun demikian HERO harus tetap meningkatkan optimalisasi kinerjanya sehingga menjadi lebih baik kedepannya.

Kata kunci: Rasio Keuangan, *Financial Distress*, *Altman Z Score*

Abstract

This paper was motivated by the closure of the Giant outlet owned by PT HERO Supermarket Tbk during the Covid 19 pandemic. The purpose of writing this paper is to find out the analysis of the financial ratios of PT HERO Supermarket Tbk and similar companies, namely AMRT and MPPA to be compared and analyzed to find out how is the position of HERO in the market today. In addition, an analysis of the potential for bankruptcy was also carried out using the Altman Z Score method to see the potential for bankruptcy of the company. The research method used is a literature study method with a review of books, literature, journals, and company financial reports. The results of the study show that HERO's liquidity ratio has not been able to cover its debts with its assets, but the company is still healthy and liquid. The solvency ratio calculation shows that HERO has a debt portion of more than 50%, the profitability ratio shows a negative trend and the activity ratio shows that HERO is not optimal in managing and utilizing its assets. Based on the results of the calculation of financial ratios when compared to the other two companies, HERO is in the middle position in the market, which is better than MPPA but not better than AMRT. The company's Z score calculation shows that as of 2021 HERO is in the safe zone, which means it is not in a

potential bankruptcy, however, HERO must continue to optimize its performance so that it will be better in the future.

Keywords: Financial Ratios, Financial Distress, Altman Z Score